

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Petang  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas / Semester : IX / 2 (genap)  
Pokok Bahasan : Partikel Penyusun Benda dan Makhluk Hidup  
Pembelajaran ke : 1

### A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta
- KI 2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3** : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4** : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menghubungkan konsep partikel materi (atom, ion, dan molekul), struktur zat sederhana dengan sifat bahan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, serta dampak penggunaannya terhadap kesehatan manusia	3.8.1 Menjelaskan partikel penyusun benda dan tubuh makhluk hidup
4.8 Menyajikan hasil penyelidikan tentang sifat dan pemanfaatan bahan dalam kehidupan sehari-hari	4.8.1 Menyajikan hasil penyelidikan dalam bentuk table kerja

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi murid dapat menjelaskan pengertian Partikel penyusun benda dan makhluk hidup dengan tepat
2. Melalui diskusi murid dapat Mengidentifikasi Tentang Partikel penyusun benda dan makhluk hidup dengan tepat

### D. SUMBER BELAJAR

1. Aplikasi Google meet, Whatsapp, google classroom
2. Buku panduan pegangan guru IPA kelas 9 SMP kurikulum 2013
3. Buku murid siswa kurikulum 2013 kelas 9



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>aroma bahan yang dibakar agar tidak mendekati ke hidung secara langsung. (<i>Guru melakukan diferensiasi proses</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai produk pembelajaran murid diminta untuk mencatat hasil dari aktivitas 8.1 pada tabel seperti tabel 8.1 halaman 101 pada buku siswa, atau menuliskannya dalam bentuk paragraph sederhana) dan melakukan diskusi tentang hasil penyelidikan sederhana. (<i>Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness</i>).</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sebagai penutup pembelajaran, minta murid melakukan refleksi. Dengan mengajukan Pertanyaan pemandu sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini ? Mengapa?</li> <li>Berdasarkan apa yang telah kalian pelajari, menurut kalian, apakah semua benda atau makhluk hidup tersusun atas unsur yang sama ?</li> <li>Menurutmu, apakah penting mempelajari partikel ini?</li> <li>Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol> </li> <li>Berikan apresiasi atas semua usaha murid sepanjang mempelajari materi ini.</li> <li>Untuk persiapan pembelajaran materi selanjutnya, yaitu atom dan partikelnya, di akhir pertemuan peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang perkembangan teori atom dan jika memungkinkan mencari informasi tentang tabel sistem periodik unsur.</li> <li>Guru menutup pembelajaran sesuai dengan prosedur rutin (salam, terimakasih, doa).</li> </ul>	10 menit

## F. PENILAIAN

Penilaian akan dilakukan secara on-going dengan menggunakan strategi observasi dan *selected response assessment*. Alat penilaian untuk observasi adalah checklist dan Alat penilaian untuk *selected response assessment* adalah *tes tertulis* dalam lembar kerja.

### Strategi dan Alat Penilaian:

#### Penilaian Kedisiplinan

- Strategi:** Observasi ketepatan waktu pengumpulan tugas
- Alat** : Catatan di google classroom

No	Nama murid	Tanggal penyetoran tugas	skor

#### Rubrik Penilaian

Uraian	Skor
Laporan disetor 2 minggu lewat batas waktu	1
Laporan disetor 1 minggu lewat batas waktu	2
Laporan disetor 5 hari lewat batas waktu	3
Laporan disetor 3 hari lewat batas waktu	4
Laporan disetor tepat batas waktu	5

**Penilaian pengetahuan**

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Pilihan ganda

**Instrumen Penilaian Pengetahuan () :****Petunjuk**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bagian terkecil dari suatu materi yang masih memiliki sifat materi tersebut disebut ....
  - a. atom
  - b. unsur
  - c. partikel
  - d. molekul
2. Dua atom atau lebih yang bergabung (melalui ikatan kimia), baik antara atom-atom yang sama maupun atom-atom yang berbeda disebut ....
  - a. atom
  - b. molekul
  - c. larutan
  - d. molekul
3. Zat yang dihasilkan dari fotosintesis adalah....
  - a. amilum
  - b. lemak
  - c. protein
  - d. asam amino

Kunci jawaban :

1.a 2.b 3.a

**Rubrik Penilaian**

No	Nama murid	Skor perolehan	Nilai	Tuntas/belum tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Keterampilan****Teknik : Penilaian pruduk berupa tabel atau, paragraph pendek****Rubrik**

Kelengkapan dan ketepatan deskripsi

Uraian	Skor
Deskripsi laporan tidak lengkap dan tidak tepat	1
Deskripsi laporan lengkap dan kurang tepat	2
Deskripsi laporan kurang lengkap kurang tepat	3
Deskripsi laporan lengkap dan tepat	4
Deskripsi laporan sangat lengkap dan tepat	5

No	Nama murid	Skor perolehan	Nilai	Tuntas/belum tuntas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## G. IMPLEMENTASI KOMPETENSI SOSIAL DAN EMOSIONAL (KSE) DALAM RPP

Dalam kegiatan pembelajaran yang dideskripsikan dalam skenario pembelajaran di atas, dapat Bapak/Ibu identifikasi beberapa elemen pembelajaran sosial dan emosional yang coba diakomodasi oleh guru.

### KEGIATAN AWAL RUTIN (KSE - pengelolaan emosi dan fokus)

- Ini dilakukan sebagai kegiatan rutin saat memulai pembelajaran. Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang positif dan mempersiapkan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Ini dapat menjadi wahana untuk mengelola emosi dan fokus dan membangun koneksi dengan murid-murid.
- Sebelum guru melakukan kegiatan ini, penting sekali bagi guru untuk mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun mentalnya. Ini dapat dilakukan misalnya dengan memastikan dirinya sudah tenang dan fokus sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (Guru dapat berdoa dalam hati, menerapkan teknik bernapas dalam (latihan STOP), minum segelas teh hangat, atau kegiatan lainnya yang disukai).
- Beberapa alternatif yang dapat dilakukan murid dalam kegiatan awal rutin ini diantaranya adalah:
  - Berdoa
  - Latihan bernapas dengan berkesadaran penuh
  - Mengambil jeda secara fisik dan mental dengan latihan STOP (*Stop, Take A Breath, Observe, Proceed*)
  - Membacakan cerita pendek (humoris/inspiratif/dll)
  - Mendongeng
  - Memperdengarkan musik instrumental yang membangun ketenangan
  - Menyanyikan lagu bersama-sama
  - Melakukan kegiatan relaksasi/peregangan otot (khususnya setelah duduk dalam waktu yang cukup lama selama pembelajaran daring)
  - Menulis jurnal (misalnya: tentang apa yang dirasakan, apa tujuan yang ingin dicapai hari ini, dll)
  - Memberikan waktu 2 menit untuk berbincang-bincang dengan teman sebangku atau yang duduk di depan/di sebelah
  - Melakukan dialog ringan tentang topik yang sedang hangat atau menarik perhatian murid-murid

### PERMAINAN (KSE - pengelolaan emosi dan fokus)

- Permainan dapat menjadi medium pembelajaran sosial emosional yang baik. Permainan memunculkan berbagai emosi dalam diri murid. Setelah permainan usai, guru dapat melakukan refleksi dengan mendiskusikan emosi mereka yang muncul. Dalam skenario pembelajaran ini, guru dapat mengajak murid mengingat kembali pengetahuan sebelumnya dengan kuis. Kegiatan kuis yang dibawakan dengan menarik (memperhatikan bentuk soal, penyajian pertanyaan, pengaturan waktu, sistem menjawab, dll) dapat membantu mengembangkan fokus dalam mengikuti pembelajaran)
- Guru juga dapat melibatkan murid dengan meminta feedback tentang apa yang dapat dilakukan untuk membuat kuis yang lebih menarik lagi. Usaha guru menanyakan umpan balik pada murid akan menumbuhkan rasa memiliki terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

### BEKERJA BERPASANGAN/KELOMPOK - KSE - kesadaran sosial (empati)

- Dalam kerja sama murid belajar bagaimana bernegosiasi dengan orang lain, mengembangkan kepemimpinan dan mengetahui kekuatan mereka sendiri sehingga mereka dapat memberikan

kontribusi terbaik untuk kelompok. Guru dapat memasangkan dengan lawan jenis, murid yang berbeda-beda, dan sesekali murid dapat memilih sendiri. Jika murid mengeluh tentang siapa teman yang menjadi pasangannya, guru bisa menyampaikan pada murid bahwa tujuan guru memasangkan dengan orang yang berbeda-beda agar mereka dapat terlatih untuk dapat bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda. Dorong murid untuk mengenali kekuatan teman, berempati, dan saling menghargai untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan. Setelah itu, minta murid untuk melakukan refleksi. (lihat lembar periksa dan panduan refleksi di bawah)

### KEGIATAN THINK-WRITE-SHARE (KSE - pengelolaan emosi dan fokus)

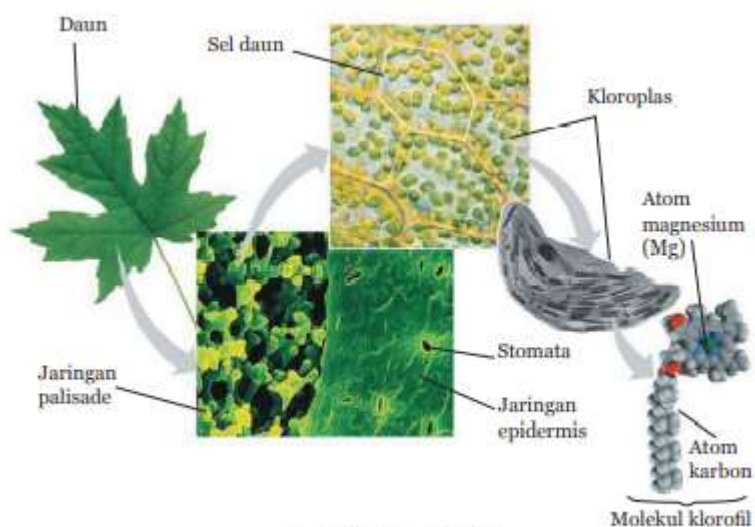
- Dengan memberikan waktu untuk berpikir, menulis dan menyampaikan hasil pemikirannya, murid berkesempatan untuk membangun fokus terhadap materi pembelajaran.

### REFLEKSI

- Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa? (KSE- kesadaran diri (mengenali perasaan dan minat) Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut? ( KSE - resiliensi (mengenali strategi untuk memecahkan masalah)
- Apa yang akan kamu lakukan agar hasil belajarmu lebih memuaskan di masa mendatang? (pertanyaan no.6 ini dapat diberikan pada akhir pembelajaran topik) - KSE -pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (mengidentifikasi pilihan diri untuk meningkatkan hasil pembelajaran)
- KSE - empati (mendengar/membaca hasil refleksi temannya)

## G. BAHAN AJAR

Maha Besar Tuhan yang telah menciptakan alam ini lengkap dengan berbagai zat yang berfungsi untuk menjaga kelangsungan hidup berbagai makhluk hidup. Tuhan juga telah menciptakan berbagai proses yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjalankan kehidupannya, misalnya fotosintesis yang terjadi pada tumbuhan, berperan menyediakan oksigen dan bahan makanan bagi makhluk hidup lain, seperti hewan dan manusia. Daun yang sudah tua kemudian jatuh menjadi sampah dan akan mengalami proses pembusukan atau penguraian. Pada proses penguraian, zat-zat penyusun daun akan diubah menjadi zat-zat yang lebih sederhana dan dapat digunakan sebagai pupuk kompos. Dari penjelasan tersebut, kita mengetahui bahwa di alam ini terjadi proses pembentukan zat-zat seperti pada fotosintesis dan juga penguraian zat-zat seperti pada pembusukan daun. Zat-zat yang ada di alam ini tersusun atas partikel yang sangat kecil yang disebut atom. Masih ingatkah kamu pembahasan mengenai fotosintesis yang telah kamu pelajari di kelas VII? Proses fotosintesis terjadi dalam kloroplas, yaitu organel daun yang mengandung klorofil. Perhatikan Gambar 8.1!



Sumber: Campbell et al. 2008

Gambar 8.1 Struktur Penyusun Daun dan Molekul Klorofil

Fotosintesis pada tumbuhan memerlukan gas karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan air ( $\text{H}_2\text{O}$ ). Pada fotosintesis, tumbuhan menyerap sinar matahari sebagai sumber energi untuk menjalankan reaksi fotosintesis yang mengubah gas karbon dioksida dan air menjadi glukosa ( $\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$ ). Tahukah kamu bahwa klorofil sendiri merupakan senyawa yang tersusun atas beberapa atom, di antaranya karbon (C), hidrogen (H), oksigen (O), nitrogen (N), dan magnesium (Mg)? Molekul glukosa ( $\text{C}_6\text{H}_{12}\text{O}_6$ ) mempunyai atom-atom penyusun yaitu karbon (C), hidrogen (H), dan oksigen (O). Atom-atom penyusun molekul glukosa tersebut sama seperti atom-atom yang terdapat dalam molekul karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dan air ( $\text{H}_2\text{O}$ ). Bagaimana atom-atom ini dapat mengalami penyusunan kembali untuk membentuk senyawa yang baru? Melalui reaksi kimia, zat-zat dapat bereaksi dan membentuk zat baru yang mempunyai sifat kimia yang berbeda dengan zat-zat asalnya, contohnya pada pembentukan glukosa. Glukosa yang terbentuk pada proses fotosintesis mempunyai sifat kimia dan sifat fisika yang berbeda dengan zat-zat pembentuknya, yaitu gas karbon dioksida dan air. Misalnya saja, glukosa berbentuk kristal dan berasa manis, sedangkan karbon dioksida berwujud gas dan air berwujud cair.

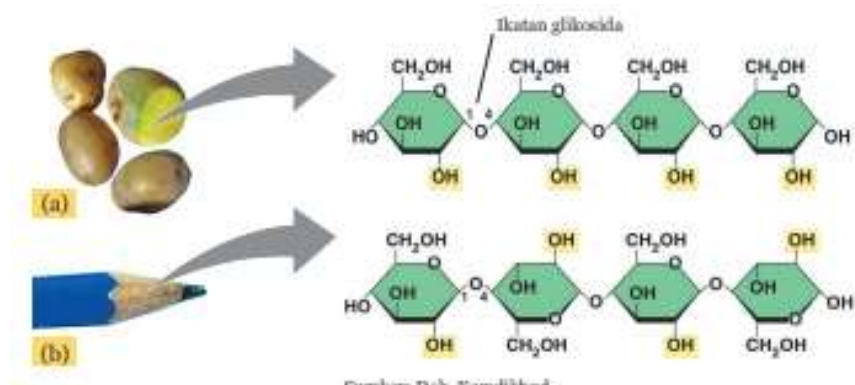


Partikel adalah bagian terkecil dari suatu materi yang masih mempunyai sifat materi itu. Partikel dapat berbentuk atom, molekul, dan ion. Atom adalah bagian terkecil dari suatu unsur yang masih memiliki sifat unsur tersebut. Tahukah kamu bahwa tubuh makhluk hidup tersusun dari milyaran atom-atom? Atom-atom dapat berikatan satu sama lain membentuk molekul. Molekul merupakan gabungan antara dua atau lebih atom-atom melalui ikatan kimia tertentu. Molekul dapat tersusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu struktur tertentu, misalnya rambut, tersusun dari molekul-molekul yang mengandung unsur karbon (C), hidrogen (H), nitrogen (N), dan sulfur (S). Sedangkan tulang, mengandung kalsium (Ca), fosfor (P), dan oksigen (O). Selain pada makhluk hidup, benda seperti kayu, plastik, air, udara, kain, dan benda-benda lain, juga merupakan zat kimia yang tersusun atas senyawa-senyawa tertentu. Dalam senyawa, molekul-molekul tertata sedemikian rupa sehingga memberikan sifat-sifat tertentu.

Misalnya, plastik mempunyai sifat lentur karena memiliki molekul yang struktur rantainya panjang dan terdapat rongga antar rantai molekulnya. Ukuran molekul sangat kecil sehingga tidak dapat diamati dengan mata telanjang dan bahkan tidak dapat diamati dengan mikroskop biasa. Bagaimana kamu dapat mengetahui bahwa materi yang ada di sekitarmu mengandung zat yang berbeda? Secara sederhana untuk mengetahui kandungan zat dalam suatu benda atau makhluk hidup dapat kita praktikkan melalui Aktivitas 8.1

Setelah kamu melakukan Aktivitas 8.1, coba kamu pikirkan, mengapa benda-benda jika dibakar dapat menghasilkan bau yang berbeda-beda? Tahukah kamu bahwa ketika benda dibakar akan menyebabkan zat-zat yang terkandung di dalamnya berubah menjadi zat lain? Terbentuknya zat baru tersebut ditandai antara lain oleh warna dan bau yang berbeda. Dengan kata lain, bila bau yang kamu cium berbeda berarti kandungan zat yang ada dalam benda tersebut juga berbeda. Bahan-bahan yang berbeda terdiri atas senyawa-senyawa dan unsur yang juga berbeda.

Selain disusun oleh molekul yang berbeda, sifat-sifat suatu materi yang berbeda juga dapat disebabkan oleh perbedaan susunan molekulmolekul dalam materi itu. Misalnya, kita ambil contoh kayu yang dibuat pensil dan pati dalam umbi kentang. Umbi kentang (contoh lainnya adalah umbi ketela pohon, talas, dan beras) mengandung pati atau amilum yang dapat kita makan dan merupakan sumber energi bagi tubuh. Pati disusun oleh molekul-molekul yang berantai panjang. Rantai panjang tersebut disusun oleh unit-unit molekul yang lebih sederhana yang disebut glukosa. Antara molekul glukosa yang satu dengan yang lainnya dihubungkan oleh ikatan glikosida (perhatikan Gambar 8.4). Ikatan glikosida adalah ikatan kimia yang terjadi antar molekul monosakarida atau gula sederhana

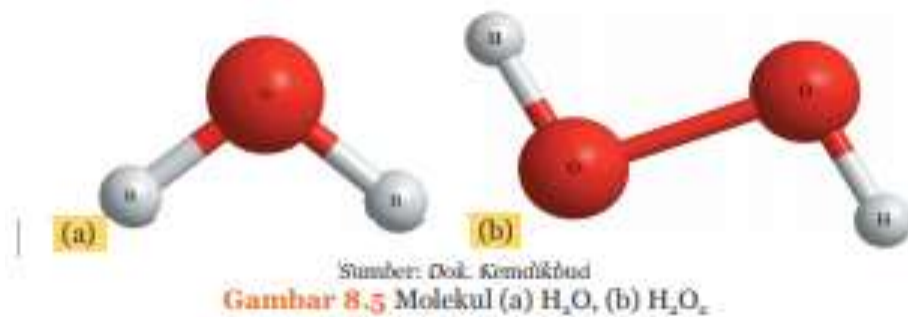


Sumber: Dok. Kemdikbud  
**Gambar 8.4** Perbedaan Struktur Senyawa: (a) Amilum pada Kentang, (b) Selulosa pada Kayu



Molekul glukosa yang menyusun amilum tersusun dari atom C, H, dan O dengan perbandingan tertentu. Kayu yang digunakan untuk membuat pensil tersusun atas molekul selulosa yang juga mempunyai rantai panjang. Molekul panjang tersebut terdiri atas molekulmolekul glukosa yang sama seperti pada pati. Perhatikan Gambar 8.4. Apakah perbedaan antara molekul selulosa dengan pati (amilum)? Perhatikan ikatan antara dua molekul glukosanya! Selulosa dan amilum mempunyai molekul penyusun sama yaitu glukosa, tetapi jenis ikatan yang menghubungkan antar molekul glukosanya berbeda. Pada amilum, unit-unit glukosa dihubungkan melalui ikatan  $\alpha$ -1,4 glikosida. Pada selulosa, unit-unit glukosa dihubungkan melalui ikatan  $\beta$ -1,4 glikosida. Jenis ikatan ini, akan kamu pelajari pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Selulosa merupakan zat yang keras dan jika dimakan oleh manusia tidak dapat dicerna oleh tubuh. Sementara itu, amilum dapat dicerna dan digunakan sebagai bahan makanan. Perbedaan sifat ini menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah dan jenis atom-atom penyusun molekul yang menyebabkan sifat zat berbeda, tetapi pola susunan dan jenis ikatan antarmolekul penyusun zat juga dapat menyebabkan zat itu mempunyai sifat-sifat kimia dan sifat-sifat fisika yang berbeda. Masih ingatkah kamu apa perbedaan sifat kimia dan sifat fisika? Pada contoh-contoh senyawa yang telah kamu pelajari, tiap-tiap senyawa mempunyai rumus molekul tertentu. Rumus molekul menunjukkan jenis atom yang menyusun suatu molekul dan perbandingannya. Perhatikan Gambar 8.5! Molekul air ( $H_2O$ ) terdiri atas satu atom O dan dua atom H. Bila dua atom O mengikat dua atom H, maka akan terbentuk senyawa yang berbeda yaitu hidrogen peroksida ( $H_2O_2$ ). Fenomena itu menunjukkan bahwa perbandingan jumlah dan jenis atom dalam suatu molekul akan menghasilkan senyawa yang sifat dan jenisnya sangat berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, dapat kamu pelajari bahwa bahan yang berbeda, tersusun oleh zat-zat yang berbeda. Zat-zat yang berbeda mempunyai perbedaan jumlah dan jenis atom penyusun. Sifat-sifat bahan yang berbeda, dapat disebabkan oleh perbedaan ikatan atau perbedaan struktur (susunan) molekul-molekul penyusunnya. Bagaimana atom-atom dapat membentuk ikatan kimia dalam suatu molekul? Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut kamu harus memahami dulu tentang atom dan partikel-partikel penyusunnya.



H. Lembar Kegiatan Pembelajaran Murid  
LKPD -01



**Ayo, Kita Lakukan**

**Aktivitas 8.1 Mengidentifikasi Perbedaan Zat dalam Benda dan Makhluk Hidup secara Sederhana**

**Apa yang kamu perlukan?**

1. Bulu unggas
2. Beberapa helai rambut
3. Sepotong daging
4. Plastik
5. Kayu
6. Kertas
7. Daun
8. Kain perca jenis katun
9. Karet ban atau bahan lain yang ada di sekitarmu
10. Pinset atau penjepit kayu
11. Gunting atau pisau
12. Pembakar spiritus

**Apa yang harus kamu lakukan?**

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
2. Potonglah kain perca yang bersih dan kering dengan ukuran 4×4 cm.
3. Jepit salah satu ujung kain tersebut dengan pinset.
4. Ciumlah bau atau aroma kain tersebut.
5. Nyalakan pembakar spiritus.
6. Bakarlah ujung kain dengan hati-hati.

**Ingat!** Berhati-hatilah dalam menggunakan pembakar spiritus! Jangan sampai pakaian atau badanmu terbakar!

7. Setelah ujung kain terbakar, segera matikan api pada ujung kain yang terbakar.
8. Ciumlah kembali bau kain sudah terbakar.

**Hati-hati!** Jangan membau baunya terlalu lama dan jangan terlalu dekat dengan hidung! Identifikasilah bau secara tidak langsung yaitu dengan mengibaskan tangan di atas bahan ke arah hidung!

9. Lakukan hal yang sama dengan hati-hati pada bahan-bahan lain yang kamu sediakan. Gunakan bahan dalam potongan kecil, ciumlah bau bahan sebelum dan sesudah terbakar.
10. Carilah unsur-unsur penyusun bahan yang sudah kamu siapkan di buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah atau melalui internet.

**Tabel 8.1** Hasil Pengamatan Identifikasi Zat dalam Benda

No	Nama Bahan	Deskripsi Bau		Dugaan Zat yang Terkandung
		Sebelum Dibakar	Setelah Dibakar	

**Apa yang perlu kamu diskusikan?**

1. Apakah tiap-tiap benda jika dibakar menghasilkan bau yang berbeda-beda? Jika ya, jelaskan mengapa hal tersebut dapat terjadi?
2. Apakah bau rambut dan bau bulu unggas yang telah dibakar sama? Mengapa demikian?
3. Apakah bau kertas dan bau kayu yang telah dibakar sama? Apa unsur yang terkandung dalam bahan tersebut?
4. Apakah bau plastik dan bau daun yang telah dibakar sama? Apakah zat yang terkandung pada kedua bahan tersebut?

**Apa yang dapat kamu simpulkan?**

Apa yang dapat kamu simpulkan dari aktivitas ini?

2. LKPD -02

(<https://www.liveworksheets.com/c?a=s&t=ip6j9ebs0tp&m=d&sr=n&l=ho&i=usuotfo&r=xb&db=0>)

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 3 Petang

**Drs. I Ketut Sueta**  
NIP. 19641231 200604 1 178

Belok, 9 Maret 2021  
Guru Mata pelajaran

**I Gede Joniarta, S.Pd.M.Pd**  
NIP. 19800616 200604 1 022

Link Vidio Youtube : <https://youtu.be/zYnfp298-xU>